

PERBANDINGAN PENGARUH TEKNIK *READING QUIZ* DENGAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 PALEMBANG

Ayu Deta Lestari, Siti Fatimah, Rusmin
Universitas Sriwijaya

Abstract: The purpose of this research to prove the difference influence between technique Reading Quiz with Question Student Have to learning's outcomes of students in social studies lesson at SMPN 1 Palembang. This research uses the quantitative method. The research population was the whole class VIII SMPN 1 Palembang second semester of the 2015/2016 academic year. The research sample using cluster sampling. Data collection techniques in the form of tests and observation. The result from analysis there are differences of impact that technique Reading Quiz higher than technique Question Student Have to learning's outcomes of students in learning social studies at SMPN 1 Palembang. The results of the analysis of experimental observations on the class-1 can be interpreted in learning activities direct from learning is very strong and the other one on eksperimen-2 is strong. Advice relating to the use of techniques Reading Quiz can foster self-confidence for student to face learners and Reading Quiz. While the technique of Question Student Have if the classroom allows the better position of learners should be circular.

Keywords: Technique Reading Quiz, technique Question Student Have, Learning Outcomes.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk membuktikan perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh kelas VIII SMPN 1 Palembang semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terdapat perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* lebih tinggi dari pada teknik *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang. Hasil analisis observasi pada kelas eksperimen-1 dapat diinterpretasikan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu sangat kuat dan eksperimen-2 kuat. Saran yang berkaitan dengan penggunaan teknik *Reading Quiz* dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan dalam menghadapi kuis bacaan. Sedangkan teknik *Question Student Have* jika ruangan kelas memungkinkan maka lebih baik posisi peserta didik sebaiknya melingkar.

Kata Kunci : Teknik *Reading Quiz*, Teknik *Question Student Have*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dibutuhkan suatu pengajaran. Pengajaran tersebut bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan dapat tercapai sebagaimana yang telah diinginkan kegiatan pembelajaran adalah suatu interaksi yang bernilai pendidikan, didalamnya terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan

guru. Guru disekolah sebagai perancang proses pembelajaran berperan penting dalam mengelola keseluruhan proses tersebut dengan cara menciptakan suatu kondisi belajar yang efektif dan efisien. Sebagai salah satu cara menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien guru dapat memberikan variasi dalam penyampaian materi pembelajaran yaitu

dengan menggunakan teknik *Reading Quiz* dan *Question Student Have*.

Teknik *Reading Quiz* merupakan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan dengan maksud memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaah secara cermat. Menurut Hariyanto dan Warsono (2012:40) *Reading Quiz* merupakan teknik yang memungkinkan guru untuk memaksakan peserta didik membaca bahan-bahan ajar berupa buku bacaan. Teknik *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Sehingga terdapat beberapa definisi teknik *Question Student Have* dari beberapa ahli sebagai berikut. Menurut Djamarah (2010:392) teknik *Question Student Have* merupakan teknik yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik.

Teknik *Question Student Have* ini pernah diteliti oleh Linda Septaria mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Pertanyaan yang Dimiliki Peserta Didik Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 10 Palembang" dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penerapan pertanyaan yang dimiliki peserta didik terhadap keaktifan belajar peserta didik. Dalam penelitian terdahulu terdapat persamaan dalam penelitian ini meliputi *Question Student Have*. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas pada penggunaan tekniknya, mata pelajaran yang diteliti dan hasil belajar peserta didik. Maka penelitian yang akan dikaji yaitu perbandingan teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul: Apakah terdapat perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palembang.

TINJAUAN PUSTKA

Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga terdapat beberapa definisi mengenai teknik pembelajaran menurut beberapa ahli seperti berikut. Menurut Prastowo (2013:70) teknik pembelajaran adalah jalan, alat atau media yang digunakan guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ketujuan yang diinginkan.

Menurut Hariyanto dan Warsono (2012:36) teknik pembelajaran adalah implementasi metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, merupakan kiat atau taktik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Huda (2011:298) teknik pembelajaran yaitu sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Dari beberapa definisi teknik pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan dimana guru menggunakan teknik pembelajaran untuk mengimplementasikan metode yang telah guru pilih guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Teknik Pembelajaran *Reading Quiz*

Teknik *Reading Quiz* merupakan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan dengan maksud memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaahnya secara cermat. Sehingga terdapat beberapa definisi *Reading Quiz* berdasarkan

beberapa ahli sebagai berikut. Menurut Hariyanto dan Warsono (2012:40) *Reading Quiz* merupakan teknik yang memungkinkan guru untuk memaksa peserta didik membaca bahan-bahan ajar berupa buku bacaan.

Menurut Hollingsworth dan Lewis (2008:172) *Reading Quiz* adalah teknik yang merupakan salah satu cara untuk memaksa peserta didik membaca materi yang ditugaskan.

Menurut Taniredja dkk (2014:62) *Reading Quiz* merupakan teknik pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih mengerti mengenai topik bacaan yang sedang dikaji bersama dengan menggunakan kuis bacaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa teknik *Reading Quiz* merupakan teknik yang efektif digunakan oleh guru untuk memaksa peserta didik membaca materi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah Teknik *Reading Quiz*

Teknik *Reading Quiz* terdapat langkah-langkah sebagai berikut. Menurut Hariyanto dan Warsono (2012:41) yaitu (1). Guru memberikan materi secara umum. (2). Peserta didik ditugaskan untuk membaca buku bacaan yang bersangkutan dengan materi. (3) Guru memberikan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan, dengan maksud untuk memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaahnya secara cermat. (4) Dan selanjutnya dinilai dari hasil kuis tersebut.

Menurut Hollingsworth dan Lewis (2008:172) adalah sebagai berikut: (1). Guru menyampaikan materi secara umum. (2). Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk membaca buku bacaan sebagai referensi. (3). Kemudian guru mengajukan beberapa kuis yang bersangkutan dengan bacaan bahan ajar. (4). Dan memberikan bimbingan yang kepada peserta didik tentang apa saja yang harus dicari ketika membaca

teks yang ditugaskan. (5). Selanjutnya kuis yang sudah diberikan di ambil kembali untuk diberikan penilaian.

Menurut Taniredja (2014:64) adalah sebagai berikut: (1). Tentukan bacaan yang akan dipelajari. (2). Bagikan pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik sebagai kuis bacaan. (3). Batasi aktivitas isi sehingga tidak akan memaksa waktu yang berlebihan. (4). Selanjutnya kuis bacaan di kumpulkan kembali untuk dinilai.

Maka, dari langkah-langkah yang disebutkan maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan langkah-langkah menurut Hariyanto dan Warsono.

Kelebihan dan kelemahan teknik *Reading Quiz*.

Secara umum setiap teknik pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitupun dengan teknik *Reading Quiz* memiliki kelebihan dan kelemahan menurut Hollingsworth dan Lewis (2008:172) peserta didik memiliki kesiapan menghadapi kuis, waktu yang digunakan tidak terlalu lama, dan meningkatkan partisipasi peserta didik. Kelemahan yang terdapat pada teknik *Reading Quiz* yaitu diawal penerapan peserta didik merasa ketakutan dan teknik tergantung pada kesiapan peserta didik.

Teknik *Question Student Have*

Teknik *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Sehingga terdapat beberapa definisi teknik *Question Student Have* dari beberapa ahli sebagai berikut. Menurut Djamarah (2010:392) teknik *Question Student Have* merupakan teknik yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik.

Menurut Suprijono (2013:108) definisi teknik *Question Student Have* menunjukkan bahwa teknik ini dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.

Menurut Sani (2013:255) definisi teknik *Question Student Have* merupakan teknik yang efektif digunakan jika peserta didik terlebih dahulu ditugaskan mempelajari materi yang akan dibahas.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa teknik *Question Student Have* merupakan teknik pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan sehingga kemampuan yang dimiliki tergalikan secara optimal.

Langkah-langkah Teknik *Question Student Have*

Teknik *Question Student Have* dalam hal ini memiliki beberapa langkah-langkah menurut beberapa ahli. Menurut Djamarah (2010:392) teknik *Question Student Have* memiliki langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Bagikan potongan-potongan kertas kepada peserta didik.
2. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk kepada teman samping kirinya. Sebaiknya posisi peserta didik adalah melingkar. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak, berikan langsung kepada teman di samping kanan.
5. Ketika kertas pertanyaan tadi kepada pemilikinya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.

6. Beri respon terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jawaban langsung secara singkat.
7. Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang ditulis meskipun tidak mendapat tanda centang yang banyak, kemudian beri jawaban.
8. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab pada pertemuan berikutnya.

Menurut Sani (2013:255) Langkah-langkah pelaksanaan teknik *Question Student Have* sebagai berikut ; (1) Masing-masing peserta didik menulis dua atau tiga pertanyaan pada selembar kertas dan menulis namanya pada kertas tersebut. (2) Guru mengumpulkan kertas pertanyaan yang telah dibuat dan memilih pertanyaan mulai dari pertanyaan paling sederhana untuk dibacakan. Guru dapat memanggil peserta didik yang menulis pertanyaan untuk membaca pertanyaan tersebut. (3) Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, dan jawaban yang paling tepat ditulis pada bagian belakang kertas soal dengan menulis nama peserta didik yang menjawab secara tepat. (4) Guru memilih pertanyaan selanjutnya yang terkait dengan pertanyaan pertama dan melanjutkan sesi tanya jawab. Demikian seterusnya sampai beberapa konsep penting dapat dipahami melalui teknik pertanyaan dari peserta didik.

Menurut Suprijono (2013:108-109) Pembelajaran dengan teknik *Question Student Have* ini memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) Pembelajaran diawali membagi kelas menjadi 4 kelompok.. (2) Selanjutnya bagi kertas kosong kepada setiap peserta didik. (3) Minta peserta didik untuk menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari. (4) Dalam setiap kelompok putarkanlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada anggota

kelompok harus membacanya dan memberi tanda (v) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Perputaran tersebut berhenti sampai kartu tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing. (5) Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Pertanyaan yang memiliki suara terbanyak kini menjadi milik kelompok. (6) Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok. (7) Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. (8) Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok. Jawaban lisan maupun tulisan.

Dari langkah-langkah yang disebutkan maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan langkah-langkah menurut Djamarah.

Kelebihan dan kelemahan Teknik *Question Student Have*.

Secara umum setiap teknik pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitupun dengan teknik *Question Student Have* memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Djawarah dan Zaini (2006:95) kelebihan teknik *Question Student Have* yaitu (1) dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai, karena peserta didik dituntut mengembangkan unsur kognitifnya dalam membuat dan menjawab pertanyaan. (2) dapat melatih peserta didik mengembangkan daya pikir dan ingatan terhadap pelajaran. (3) mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

Kelemahan teknik *Question Student Have* yaitu (1) tidak semua peserta didik mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan peserta didik berbeda. (2) waktu

yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan dan menjawabnya. (3) waktu sering terbuang karena harus menunggu peserta didik sewaktu diberi kesempatan bertanya. (4) peserta didik merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan peserta didik kadang merasa pertanyaan salah atau sulit mengungkapkannya.

Hasil Belajar

Beberapa definisi hasil belajar menurut beberapa ahli. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013:3-4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut Sudjana (2005:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut Oemar Hamalik (dikutip Kosasi dan Sumarna, 2013:38) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Adapun data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menerima materi pelajaran dilakukan. Nilai *pretes* dan *postes* diberikan dalam bentuk *Multiple Choice Item Test*.

Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran, seperti menurut Daryanto (2014:70) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat materi Geografi,

Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi dengan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, yang menekankan pada aspek lingkungan sosial sekitar peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir logis dan kritis untuk memahami konsep dan prinsip yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan dan perkembangan kehidupan masyarakat untuk menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik dan mengatasi masalah-masalah sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini

Variabel Bebas (X) :

X1 : Teknik *Reading Quiz*

X2 : Teknik *Question Student Have*

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

Definisi operasional variabel ialah Teknik *Reading Quiz* yaitu teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memaksa peserta didik membaca materi fungsi dan peran keragaman sosial budaya dalam pembangunan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 6 kali tatap muka, di pertemuan pertama dan kedua peneliti menjelaskan materi peran dan fungsi keragaman suku bangsa, kemudian peserta didik diminta untuk membaca materi peran dan fungsi keragaman suku bangsa, dan selanjutnya peneliti memberikan kuis mengenai materi peran dan fungsi keragaman suku bangsa. Selanjutnya di pertemuan ketiga dan empat peneliti menjelaskan materi peran dan fungsi keragaman bahasa, kemudian peserta didik diminta untuk membaca materi peran dan fungsi keragaman bahasa, selanjutnya peneliti memberikan kuis mengenai materi peran dan fungsi keragaman bahasa. Pertemuan kelima peneliti menjelaskan materi peran dan fungsi keragaman budaya, kemudian peserta didik diminta untuk membaca materi peran dan

fungsi keragaman budaya, dan selanjutnya peneliti memberikan kuis mengenai materi peran dan fungsi keragaman budaya. Kemudian di pertemuan keenam peneliti menjelaskan materi peran dan fungsi keragaman agama, kemudian peserta didik diminta untuk membaca materi peran dan fungsi keragaman agama, dan selanjutnya peneliti memberikan kuis mengenai materi peran dan fungsi keragaman agama.

Teknik *Question Student Have* yaitu teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan pembelajaran secara efektif, dengan menerapkan materi fungsi dan peran keragaman sosial budaya dalam pembangunan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 6 kali tatap muka, di pertemuan pertama dan kedua, peneliti memberikan penjelasan materi mengenai peran dan fungsi keragaman suku bangsa, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi peran dan fungsi keragaman suku bangsa, Selanjutnya semua peserta didik membaca pertanyaan temannya secara bergantian dan memberikan tanda centang jika ingin diketahui jawabannya, kemudian peneliti menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang memiliki tanda centang paling banyak. Di pertemuan ketiga dan empat peneliti memberikan penjelasan materi mengenai peran dan fungsi keragaman bahasa, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi peran dan fungsi keragaman bahasa, dan selanjutnya semua peserta didik membaca pertanyaan temannya secara bergantian dan memberikan tanda centang jika ingin diketahui jawabannya, kemudian peneliti menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang memiliki tanda centang paling banyak. Kemudian di pertemuan kelima peneliti memberikan penjelasan materi mengenai peran dan fungsi keragaman budaya, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi peran dan fungsi keragaman budaya,

selanjutnya semua peserta didik membaca pertanyaan temannya secara bergantian dan memberikan tanda centang jika ingin diketahui jawabannya, kemudian peneliti menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang memiliki tanda centang paling banyak. Dipertemuan keenam peneliti memberikan penjelasan materi mengenai peran dan fungsi keragaman agama, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi peran dan fungsi keragaman agama, selanjutnya semua peserta didik membaca pertanyaan temannya secara bergantian dan memberikan tanda centang jika ingin diketahui jawabannya, kemudian peneliti menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang memiliki tanda centang paling banyak

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Adapun indikator untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik melalui tes, tes dilakukan sebelum dan setelah menerima materi peran dan fungsi keragaman sosial budaya dalam pembangunan. Tes diberikan dalam bentuk *Multiple Choice Item Test* berjumlah 22 soal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang, dan cara penarikan sampel menggunakan *Cluster Sampling*, sehingga di dapat kelas VIII.1 (eksperimen 1) dan kelas VIII.2 (eksperimen 2) dan masing-masing kelas terdiri dari 29 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik. Tes diberikan pada kedua kelas yang dijadikan sampel. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupates tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 22 soal untuk *pretes* dan *postes*, tes diberikan terhadap materi fungsi dan peran keragaman sosial budaya dalam pembangunan, yang diajarkan

dengan menggunakan teknik pembelajaran *Reading Quiz* dengan *Question Student Have*.

Observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peneliti (guru) dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang diterapkan dengan teknik pembelajaran *Reading Quiz* di kelas VIII.1 (eksperimen 1) dan *Question Student Have* di kelas VIII.2 (eksperimen 2). Observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS yang bersangkutan terhadap penelitian sebagai guru yang mengajar dikelas.

Indikator observasi yang akan di lakukan yaitu langkah-langkah teknik *Reading Quiz* dan *Question Student Have*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis observasi adalah pemberian tanda (√) pada setiap indikator yang tampak pada lembar observasi . Untuk setiap indikator diberikan skor sebagai berikut, skor 1 jika deskriptor tampak, skor 0 jika deskriptor tidak tampak, untuk menghitung rerata yang diperoleh dari rerata indikator yang diobservasi menggunakan rumus :

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Purwanto (2012:102)

Teknik analisis data adalah suatu data yang diperoleh dari penelitian tersebut dinalisis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya variabel yang dianalisis. Berdasarkan jenis data yang diperoleh maka dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi dua atau lebih variabel yang digunakan.

Populasi penelitian adalah Kelas VIII sebanyak 8 kelas dan sampel penelitian menggunakan *Cluster Sampling*. Kelas yang terpilih yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen 1 menggunakan teknik *Reading Quiz* dan kelas VIII.2 sebagai kelas

eksperimen 2 menggunakan teknik *Question Student Have*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar peserta didik yang ditempatkan sebagai variabel terikat yang mengukur pemahaman materi pembelajaran peserta didik sebagai hasil belajar dan observasi untuk melihataktivitas peneliti pada saat proses pembelajara menggunakan langkah-langkah teknik *Reading Quiz* dan *Question Student Have*.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat*.

$$\chi^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Menurut Riduwan (2012:197)

Penelitian ini untuk mengguji homogenitas data perhitungan dengan menggunakan rumus data uji Bartlet.

$$S^2 = \frac{[(n_1) \times (S_1^2) + (n_2) \times (S_2^2)]}{(n_1) + (n_2)}$$

Menurut Riduwan (2012:186)

Setelah data yang telah diuji diketahui berdistribusi normal. Selanjutnya menggunakan Uji *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap Y, dan Uji-t (*t-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palembang dengan hipotesis sebagai berikut :

Rumus Korelasi Product Moment

$$= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus Uji-t (*t-test*)

Rumus Separated Varians

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Rumus Polled Varians

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dari kedua macam teknik pembelajaran pada pembelajaran IPS yang terdiri dari teknik *Reading Quiz* dan teknik *Question Student Have*. Didapatlah hasil belajar peserta didik yang tertinggi adalah hasil belajar kelas VIII.1 dengan menggunakan teknik *Reading Quiz*, hal ini dibuktikan dengan data hasil tes yang diperoleh dari nilai *pretes* dan nilai *postes*, terdapat dari kelas VIII.1 (eksperimen 1) dan kelas VIII.2 (eksperimen 2). Di kelas eksperimen 1 nilai rerata 47,55 untuk nilai *pretes* dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terenda 32. Kemudian untuk nilai rerata *postes* yaitu 82,63 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terenda 64. Nilai rerata pada kelas Eksperimen 2 pada *pretes* yaitu 43,31 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terenda 32, kemudian untuk nilai rerata *postes* yaitu 67,89 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terenda 45. Sehingga terlihat dari nilai *pretes* dan *postes* dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan, sehingga data yang diperoleh ternyata hasil belajar peserta didik di kelas VIII.1 (eksperimen 1) lebih baik dibandingkan kelas VIII.2 (eksperimen 2).

Berdasarkan hasil observasi didapat data aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada kelas VIII.1 (eksperimen 1) dan VIII.2 (eksperimen 2) rerata skor nilai observasi selama enam kali pertemuan yaitu dikelas VIII.1 (81%) dengan kategori aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti sangat baik, dan kelas VIII.2 (75%) sehingga dapat

dikategorikan aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti baik.

Berdasarkan hasil pengujian kenormalan menggunakan metode *chi-kuadrat* terhadap data *pretes* dan data *postes* pada kelas VIII.1 (eksperimen 1) untuk nilai *pretes* ternyata harga $X^2_{hitung} = 6,720$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel} = 11,070$ maka data berdistribusi normal. Dan untuk nilai normalitas data *postes* ternyata harga $X^2_{hitung} = 2,918$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel} = 11,070$, maka data berdistribusi normal. Dan hasil pengujian kenormalan data tes kelas VIII.2 untuk nilai *pretest* ternyata harga $X^2_{hitung} = 9,232$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel} = 11,070$ maka data berdistribusi normal. Untuk nilai *postes* ternyata harga $X^2_{hitung} = 7,025$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel} = 11,070$, maka data berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas data maka selanjutnya Uji homogenitas data tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett dengan taraf signifikan 5% didapat harga $X^2_{hitung} = 4,462$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel} = 7,815$ maka varians adalah homogen.

Untuk hasil pengujian hipotesis data tes pertama untuk melihat seberapa besar pengaruh teknik *Reading Quiz* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang, maka hasil yang di dapat yaitu Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 69%. Dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,957$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 29 - 2 = 27$ dengan taraf signifikan 0,05% adalah 1,703. Maka dari hasil pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} = 4,957 \geq t_{tabel} = 1,703$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pengaruh dari penggunaan teknik *Reading Quiz* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang sebesar 69% dan sisinya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian hipotesis data tes kedua untuk melihat seberapa besar pengaruh teknik *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang, maka hasil yang di dapat yaitu Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 55% dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,424$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 29 - 2 = 27$ dengan taraf signifikan 0,05% adalah 1,703. Maka dari hasil pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} = 3,424 \geq t_{tabel} = 1,703$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini berarti pengaruh dari penggunaan teknik *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang sebesar 55% dan sisinya 45% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis data tes ketiga untuk melihat perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang maka hasil yang di dapat yaitu $t_{hitung} = 4,40 > t_{tabel} = 1,99$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang. Sehingga terlihat dari uraian diatas pengaruh teknik *Reading Quiz* lebih besar dari pada *Question Student Have* terlihat dari hipotesis uji beda.

Berdasarkan uraian diatas maka teknik *Reading Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dibandingkan dengan teknik *Question Student Have*. Hal tersebut dapat terlihat dari rerata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 1 yaitu 82,63 dan kelas eksperimen 2 yaitu 67,89.

Teknik *Reading Quiz* ini mampu memberikan kesan yang positif terhadap peserta didik, membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, membantu peserta didik untuk lebih memahami setiap butir-butir pokok bahasan secara mendalam. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan oleh

Haryanto dan Warsono (2012:41) yaitu pada langkah (3) guru memberikan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan dengan maksud untuk memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting yang harus diamati dan ditelaah secara cermat. Dalam teknik *Reading Quiz* ini membiasakan pesera didik untuk selalu menyiapkan diri untuk menghadapi kuis-kuis yang sewaktu-waktu bisa diadakan, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara baik. Selain memiliki beberapa kelebihan teknik *Reading Quiz* ini juga memiliki kelemahan baik dalam proses pembelajaran yaitu Di awal pelaksanaan kuis peserta didik merasa takut. Sedangkan kelebihan yang terdapat pada langkah-langkah teknik *Question Student Have* yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan secara tertulis, dan peserta didik akan selalu aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik di tuntut untuk selalu membaca pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan yang akan ditunjukkan oleh guru (peneliti). Kemudian kelemahan yang terdapat pada langkah-langkah teknik *Question Student Have* yaitu sulit dalam mengintruksikan setelah selesai membuat pertanyaan, dimana untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada teman kanannya, dan peserta didik merasa takut dalam membuat pertanyaan.

Teknik *Reading Quiz* dan *Question Student Have* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar peserta didik, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan dalam mendapatkan hasil belajar peserta didik yang berupa tes pilihan ganda *pretes* dan *postes*, namun jika tidak menggunakan tes, teknik pembelajaran *Reading Quiz* dan *Question Student Have* jua dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara teknik *Reading Quiz* peneliti memberikan kuis. Kuis tersebut yang menjadi

data untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan teknik *Question Student Have* peneliti mengintruksikan peserta didik membuat pertanyaan dan kemudian di jawab peserta didik di ambil data untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *Reading Quiz* dan *Question Student Have* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan teknik pengumpulan data tes.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembuktian hipotesis ada perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang dengan hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} = 4,40 > t_{tabel} = 1,99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ditarik simpulan teknik *Reading Quiz* lebih tinggi dari pada teknik *Question Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang. Temuan penelitian dapat diketahui teknik *Reading Quiz* ini juga memiliki kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu diawal penerapan peserta didik merasa takut. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada teknik *Question Student Have* yaitu sulit dalam mengintruksikan setelah selesai membuat pertanyaan, dimana untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada teman kanannya, dan peserta didik merasa takut dalam membuat pertanyaan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penerapan teknik *Reading Quiz* diharapkan dapat melakukan beberapa hal antaranya, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan dalam menghadapi kuis bacaan. Sedangkan dalam penggunaan teknik *Question Student Have* diharapkan dapat

melakukan yaitu penjelasan terlebih dahulu sebelum melaksanakan langkah-langkah teknik *Question Student Have* dan jika ruangan kelas memungkinkan maka lebih baik posisi peserta didik sebaiknya melingkar.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media

Depdikbud, 2014. *Laporan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Satandar Nasional Pendidikan.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hariyanto dan Warsono, 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hollingsworth, Pat, dan Lewis Gina, *Analisis Wacana: Pembelajaran Aktif*. Diterjemah oleh Pambudi, Isnanto, dan Aryanto, 2008. Jakarta: PT. Indeks.

Huda, Miftahul, 2011. *Cooverative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kosasi, Nadang & Sumarna, Dede, 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimulisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

Prastowo, Andi, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.

Purwanto, 2009. Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M., Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan, 2012. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Sani, Ridwan Abdullah, 2013. *Inovassi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Septaria, Linda, 2011. *Pengaruh Penarapan Strategi Pembelajaran Pertanyaan Yang Dimiliki Peserta Didik terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 10 Palembang*. Skripsi. FKIP UNSRI.

Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tristo Bandung.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus, 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Syaiful, Bahri Djawarah dan Aswar Zaini, 2006. *Startegi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Taniredja dkk, 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabe